

**PERANCANGAN REST AREA TOL KM 64
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR POSTMODERN TOL GEMPOL -
PASURUAN**

TUGAS AKHIR



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Disusun Oleh:

DIMAS WAHYU SAPUTRA

NIM: H73216060

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dimas Wahyu Saputra

NIM : H73216060

Program Studi : Arsitektur

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Tugas Akhir saya yang berjudul “PERANCANGAN REST AREA TOL KM 64 DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR POSTMODERN”. Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya ,4 Juli 2022

Yang menyatakan,



(Dimas Wahyu Saputra)

H73216060

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir Oleh

NAMA : Dimas Wahyu Saputra

NIM : H73216060

JUDUL : PERANCANGAN REST AREA TOL KM 64

DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR POSTMODERN TOL GEMPOL -
PASURUAN

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 4 Juli 2022

Dosen Pembimbing 1



Oktavi Elok Hapsari, M.T
NIP.198510042014032004

Dosen Pembimbing 2



Mega Ayundya Widiastuti, M. Eng
NIP. 198703102014032007

PENGESAHAN

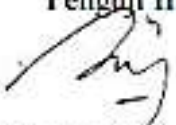
Skripsi yang ditulis oleh M Fafa Nauvalus Safiq NIM. C04218083 ini telah dipertahankan didepan sidang Munaqasah Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN sunan Ampel Surabaya pada hari Selasa, tanggal 7 Juli 2022 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi

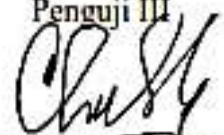
Penguji I


Arif Wijaya, S.H., M.Hum
NIP. 197107192005011003

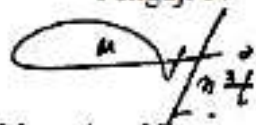
Penguji II


Dr. Anis Farida S.Sos., S.H., M.Si.
NIP. 197208062014112000

Penguji III


Moh. Irfan, MHI
NIP. 196905312005011002

Penguji IV


Mega Ayu Ningtyas M.H.
NIP. 198703152020121009

Surabaya, 7 Juli 2022

Menegaskan,

Fakultas Syariah dan Hukum

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya


Dekan,

Dr. Hj. Sa'adah Musafa'ah, M.Ag.
NIP.196303271999032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dimas Wahyu Saputra
NIM : H73216060
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Arsitektur
E-mail address : Dimaswahyus19@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Perancangan Rest Area Tol KM 64 dengan Pendekatan Arsitektur Postmodern Tol Gempol - Pasuruan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya 28 Juli 2022

Penulis

(Dimas Wahyu Saputra)

ABSTRAK

Tempat istirahat sementara dalam perjalanan bisa disebut sebagai *rest area*. *rest area* adalah suatu tempat untuk melepas lelah, jenuh ataupun menunjang aktivitas lain selama perjalanan seperti: makan, kegiatan ke toilet, mengisi bahan bakar, dst. Perjalanan Panjang tentu saja membuat pengendara lebih mudah merasa lelah dan meningkatkan resiko kecelakaan lalu lintas. Tujuan dari perancangan ini adalah menghasilkan *rest area* yang mewadahi kebutuhan pengendara selama perjalanan. Lokasi perancangan berada di kilometer 64 di Desa Sungikulon, Kecamatan Pohjentrek, Kabupaten Pasuruan. Lokasi *rest area* ini menghubungkan Sidoarjo-Pasuruan-Probolinggo. Sebelum adanya *rest area* ini, pengemudi hanya beristirahat di *rest area* yang belum terbangun/semesta yang tentunya belum memadai. Pada perancangan *rest area* tipe A ini, akan dibangun fasilitas –fasilitas yang sering menjadi tujuan persinggahan para pengemudi semasa waktu perjalanan, fasilitas tersebut berupa tempat makan, bengkel, toilet, musholla, minimarket, SPBU dan lain –lain. Perancangan kawasan *rest area* ini menggunakan konsep sirkulasi yang nyaman dan efisiensi lahan serta ruang, untuk memudahkan dan memberikan rasa nyaman para pengunjung kawasan saat menggunakan fasilitas yang disediakan. Pendekatan dengan konsep *Post Modern* berfokus pada ciri khas sekitar dalam perancangan dan pengelolaan. Dengan aset dan ciri dari Kota Pasuruan menciptakan *rest area* yang khas dan nyaman.

Kata Kunci: *Rest Area, Post Modern, Kota Pasuruan*

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRACT

A place to rest while on a trip can be referred to as a rest area. rest area is a place to relax, get bored or support other activities during the trip such as: eating, going to the toilet, refueling, etc. Long trips, of course, make motorists more easily tired and increase the risk of traffic accidents. The purpose of this design is to produce a rest area that accommodates the needs of the rider during the trip. The design location is at kilometer 64 in Sungikulon Village, Pohjentrek District, Pasuruan Regency. The location of this rest area connects Sidoarjo-Pasuruan-Probolinggo. Prior to the existence of this rest area, the driver only rested in a rest area that had not been awakened/temporarily which of course was not sufficient. In the design of this type A restarea, facilities will be built which are often the stopover destination for drivers during the trip, these facilities include places to eat, workshops, toilets, prayer rooms, minimarkets, gas stations and others. The design of this restarea area uses the concept of comfortable circulation and efficiency of land and space, to facilitate and provide a sense of comfort for area visitors when using the facilities provided. The Post Modern concept approach focuses on environmental characteristics in design and management. With the assets and characteristics of the City of Pasuruan, it creates a distinctive and comfortable rest area.

Keywords: Rest Area, Post Modern, Pasuruan City

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
1 BAB I.....	12
1.1 Latar Belakang	12
1.2 Rumusan Masalah dan Tujuan Perancangan.....	15
1.2.1 Rumusan Masalah.....	15
1.2.2 Tujuan Perancangan.....	15
1.3 Batasan Perancangan	15
1.4 Metode Perancangan	15
1.4.1 Tahap Pengumpulan data.....	15
1.4.2 Tahap Analisis.....	16
1.4.3 Tahap Konsep Rancangan.....	17
1.5 Kerangka Berfikir.....	18
2 BAB II.....	19
2.1 Tinjauan Objek.....	19
2.1.1 Definisi Rest Area.....	19
2.1.2 Kriteria Penetapan Tempat Istirahat.....	19
2.1.3 Standar Rest Area.....	21
2.1.4 Klasifikasi Rest Area	24
2.1.5 Fungsi Bangunan.....	25
2.1.6 Aktivitas dan Fasilitas.....	27
2.1.7 Pemrograman Ruang.....	31
2.2 Lokasi Perancangan.....	35
2.2.1 Gambaran Umum Site Rancangan.....	35
2.2.2 Batas Fisik Lahan.....	37

2.2.3	Potensi Site.....	38
3	BAB III	40
3.1	Pendekatan Rancangan.....	40
3.1.1	Pendekatan <i>Post Modern</i>	40
3.1.2	Prinsip dan Ciri utama <i>Post Modern</i>	40
3.2	Konsep Rancangan	41
3.2.1	<i>Taggline</i> Perancangan	41
3.2.2	Integrasi Objek dengan Al-Quran	43
4	BAB IV	45
4.1	Rancangan Arsitektur.....	45
4.1.1	Zonasi Tapak.....	45
4.1.2	Bentuk Bangunan.....	46
4.1.3	Organisasi Ruang	49
4.1.4	Rancangan Eksterior dan Interior	51
4.2	Rancangan Struktural	52
4.2.1	<i>Sub Structure</i>	52
4.2.2	<i>Mid Structure</i>	53
4.2.3	<i>Up Structure</i>	54
4.3	Rancangan Utilitas	55
4.3.1	Air Bersih.....	55
4.3.2	Air Kotor.....	55
4.3.3	Listrik.....	56
4.3.4	Sistem Proteksi Kebakaran	57
	BAB V	59
	DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ilustrasi Golongan Kendaraan.....	21
Gambar 2.2 Analisis Fungsi Rest Area.....	26
Gambar 2.3 Rencana Rest Area.....	36
Gambar 2.4 Peta Jenis Tanah Kabupaten Pasuruan.....	37
Gambar 2.5 Jalur Tol Trans Jawa.....	37
Gambar 2.6 Potensi Site.....	38
Gambar 3.1 Konsep Perancangan.....	42
Gambar 4.1 Zona Tapak Bangunan.....	46
Gambar 4.2 Tampak Bangunan Utama.....	47
Gambar 4.3 Tampak Bangunan Masjid.....	47
Gambar 4.4 Tampak Bangunan SPBU.....	47
Gambar 4.5 Tampak Bangunan Restoran.....	48
Gambar 4.6 Tampak Bangunan Bengkel dan Carwash.....	48
Gambar 4.7 Zonasi Privasi.....	49
Gambar 4.8 Zonasi Fungsi Bangunan.....	49
Gambar 4.9 Sirkulasi Site.....	50
Gambar 4.10 Akses Disabilitas.....	50
Gambar 4.11 Eksterior Bangunan Masjid.....	51
Gambar 4.12 Eksterior Bangunan Restaurant.....	51
Gambar 4.13 Interior Bangunan Masjid.....	52
Gambar 4.14 Interior Bangunan Restaurant.....	52
Gambar 4.15 Pondasi Kombinasi.....	53
Gambar 4.16 Mid Struktur Bangunan Bengkel.....	54
Gambar 4.17 Detail Upper Struktur.....	54
Gambar 4.18 Saluran Air Bersih Kawasan.....	55
Gambar 4.19 Saluran Air Kotor Bangunan Utama.....	56
Gambar 4.20 Rencana Listrik Bangunan Utama.....	57
Gambar 4.21 Sistem Proteksi Kebakaran Kawasan.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Pengguna Rest Area.....	20
Tabel 2. 2 Standar Luas Rest Area.....	21
Tabel 2. 3 Standar Tempat Parkir	22
Tabel 2. 4 Standar Luas Toilet.....	22
Tabel 2. 5 Standar Luas Restoran	22
Tabel 2. 6 Standar Kios.....	23
Tabel 2. 7 Standar Tempat Duduk, Telepon Umum dan Taman	23
Tabel 2. 8 Standar SPBU	24
Tabel 2. 9 Klasifikasi Tipe Rest Area	24
Tabel 2. 10 Pola Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Pengelola	27
Tabel 2. 11 Pola Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Penyedia Jasa	29
Tabel 2. 12 Pola Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Pengunjung	30
Tabel 2. 13 Kebutuhan Ruang Pengelola.....	31
Tabel 2. 14 Kebutuhan Ruang Petugas Jalan Tol	32
Tabel 2. 15 Kebutuhan Ruang Pengunjung	33
Tabel 2. 16 Kebutuhan Ruang Parkir.....	34
Tabel 2. 17 Kebutuhan Ruang Servis.....	35
Tabel 2. 18 Jumlah Perhitungan Kebutuhan Ruang.....	35
Tabel 4. 1 Bentuk dan Citra Bangunan.....	47

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah suatu sarana bersifat sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian serta berpengaruh hampir pada semua aspek kehidupan. Sedangkan sarana prasarana dalam menunjang transportasi tak kalah penting untuk kemudahan aksesibilitas pengendara dari tempat asal ke tujuannya (Setyabudi, 2011)

Menurut data Perseroan tentang kecelakaan di jalan tol selama tahun 2018 dan 2017, faktor jalan sangat kecil perannya sebagai penyebab terjadinya kecelakaan. Selama tahun 2018 dari total 1.157 kecelakaan, penyebab faktor terbesarnya adalah faktor pengemudi (85,13%), disusul faktor kendaraan (13,66%), faktor lingkungan (0,86%), faktor jalan (0,26%), dan faktor tidak tahu (0,09%). Komposisi penyebab tersebut tak berbeda dengan data kecelakaan di jalan tol selama tahun 2017. Dari 1.247 kecelakaan, penyebab terbesar tetap faktor pengemudi (81,24%), faktor kendaraan (16,84%), dan lingkungan (1,92%). Sedangkan faktor jalan dan tidak tahu, keduanya tidak menjadi faktor penyebab kecelakaan selama tahun 2017 (Jasa Marga, 2018).

Dalam Pasal 90 UU LLAJ yaitu paling lama 8 (delapan) jam sehari dan setelah mengemudikan Kendaraan selama 4 (empat) jam berturut-turut wajib beristirahat paling singkat setengah jam, untuk melepaskan kelelahan, tidur sejenak ataupun untuk minum kopi, makan ataupun ke kamar kecil/toilet. Oleh karena itu untuk mengurangi rasa lelah karena mengemudi selama perjalanan maka lahirlah salah satu kebijakan dimana area istirahat ada dengan jarak dan interval yang disesuaikan. Dengan adanya area istirahat ini / rest area diharapkan dapat mengurangi rasa mengantuk, lelah dan letih sehingga angka kecelakaan berkurang.

Nawacita Pemerintah Indonesia hingga saat ini terus melaksanakan Pembangunan Nasional. Salah satu fokus pada saat ini adalah penyediaan sarana prasarana jaringan transportasi, diantaranya adalah pembangunan Jalan Tol. Tersambungannya ruas-ruas tol menjadi satu sistem jaringan jalan tol akan menurunkan biaya logistik transportasi, mempersingkat waktu tempuh dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Pembangunan jalan tol harus terintegrasi dengan titik-titik pertumbuhan ekonomi baik itu kawasan industri, pelabuhan maupun kawasan wisata. Kehadiran tol Gempol-Pasuruan meningkatkan kemudahan arus logistik karena Gate Tol Rembang berdekatan dengan Kawasan Pasuruan Industrial Estate Rembang (PIER). Disamping itu menjadi jalur alternatif menuju Kota Pasuruan yang selama ini dilayani oleh jalan arteri nasional (Wasito, 2018).

Jalan Tol Gempol-Pasuruan adalah jalan tol sepanjang 34,15 kilometer yang menghubungkan daerah Gempol dengan Kota Pasuruan serta menghubungkan kota-kota utama di Jawa Timur yaitu Surabaya Banyuwangi dan menjadi bagian dari Jalan Tol Trans Jawa. Pembangunan jalan tol Gempol Pasuruan diharapkan dapat mengefisienkan distribusi barang dan jasa di wilayah Jawa Timur dari segi waktu. Jalan tol ini memiliki 3 (tiga) seksi, dimana Seksi I Gempol-Rembang sepanjang 13,9 km telah beroperasi sejak Agustus 2017. Untuk seksi II Rembang-Pasuruan sejauh 6,6 km sejak tanggal 24 Juni 2018, yang dimana pada tanggal 23 Juni 2018, seksi II Rembang-Pasuruan telah diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia bapak Joko Widodo dan seksi III dari Kota Pasuruan hingga Grati diresmikan pada tanggal 20 Desember 2018 (Sifrater Jawa Timur, 2019).

Humas Transmarga Jatim Pasuruan, Rudi Purwanto mengatakan, pembangunan rest area itu sesuai dengan PP 15/2015 pasal 7 tentang Jalan Tol. Sebab, panjang jalan tol Gempol - Pasuruan melebihi 30 kilometer. Akan dibangun dua rest area di jalur A dan B yakni di KM 64 tepatnya di Desa Sungai Kulon, Kecamatan Pohjentrek, Kabupaten Pasuruan. Dikelola pihak PT Transmarga Jatim Pasuruan hanya saja ada sejumlah bagian di dalamnya yang

akan diberikan ke pihak kedua. Seperti penyediaan SPBU, Pujasera dan berbagai konter cendera mata khas Pasuruan (Hartik, 2016).

Keberadaan rest area diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dasar pengguna jalan, dengan terpenuhinya kebutuhan dasar pengguna jalan maka diharapkan dapat mengendarai kendaraannya dalam kondisi yang baik, tujuan jangka panjangnya adalah dapat menekan jumlah kecelakaan di sepanjang ruas jalan tol. Layanan rest area berfungsi sebagai tempat untuk beristirahat, bersantai atau bahkan memperbaiki kendaraan jika diperlukan. Sebagian besar pengguna jalan menggunakan rest area ini untuk menggunakan toilet, membeli makanan atau minuman atau hanya untuk beristirahat selama perjalanan. Sebagian pengguna memanfaatkan rest area untuk piknik, membeli keperluan di supermarket atau restoran, rekreasi untuk anak-anak dan hewan peliharaan, perawatan kendaraan, mengganti pengemudi, mendapatkan informasi atau bahkan untuk tidur (Mardiana, 2018).

Arsitektur postmodern merupakan perpaduan antara yang lama dengan yang baru, oleh karena itu bangunan tidak terlihat monoton sehingga dapat untuk modifikasi lingkungan agar orang tidak bosan ketika berkendara dan dapat dikenali. Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa rancangan “Rest Area Tol Km 64 Tol Gempol – Pasuruan” yang dapat mengakomodir segala kebutuhan fisik maupun psikologis para pengguna jalan tol serta memenuhi akan kebutuhan kendaraan saat melintas di jalan tol. Selain itu dapat mewadahi bagi pengguna jalan tol dan masyarakat sekitar sebagai tempat istirahat, sarana rekreasi dan media promosi. Untuk mengaplikasikan rancangan rest area menggunakan pendekatan arsitektur postmodern agar memiliki ciri khas tersendiri pada area yang akan di bangun.

1.2 Rumusan Masalah dan Tujuan Perancangan

1.2.1 Rumusan Masalah

Bagaimana menyediakan rest area yang memiliki fasilitas pemenuhan kebutuhan baik bagi pengemudi, penumpang, dan kendaraan dengan berbagai fasilitas. Sekaligus berfungsi sebagai sarana rekreasi melalui perancangan rest area dengan pendekatan arsitektur postmodern.

1.2.2 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan tugas akhir dengan judul perancangan Rest Area Tol Km 64 Dengan menerapkan Pendekatan Arsitektur Postmodern.

1.3 Batasan Perancangan

Batasan perancangan Perancangan Rest Area tipe A yang meliputi penataan zonasi, sirkulasi dan perancangan desain fasilitas pada site area dengan pendekatan arsitektur postmodern.

1.4 Metode Perancangan

Metode Perancangan “Perancangan Rest Area Tol Km 64 Dengan Pendekatan Arsitektur Postmodern Tol Gempol – Pasuruan” dalam tiga tahap yaitu :

1.4.1 Tahap Pengumpulan data

Tahap ini dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan data Sekunder. Data Primer diperoleh dengan melakukan beberapa metode sebagai berikut:

- 1) Observasi lokasi terpilih yaitu kawasan rest area km 64.
- 2) Dokumentasi berupa foto eksisting.
- 3) Studi kasus dengan mendatangi beberapa tempat yang berhubungan dengan objek rancangan Rest Area.

Sedangkan data sekunder diperoleh dengan beberapa metode, seperti:

- 1) Studi literatur dan studi kasus dengan mengumpulkan informasi, data, dan studi kasus dari buku, internet/website, jurnal yang relevan dengan objek rancangan Rest Area serta perancangan arsitektur dengan pendekatan desain postmodern.
- 2) Wawancara kepada pengelola rest area km 64.

1.4.2 Tahap Analisis

Setelah data terkumpul dilakukan tahap analisis, selanjutnya ditelaah dan dikaji sehingga dari analisis tersebut diperoleh sintesis yang sesuai dengan rancangan “Perancangan Rest Area Tol Km 64 Dengan Pendekatan Arsitektur Postmodern Tol Gempol – Pasuruan”. Analisis dibagi menjadi 2 tahap yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif. Adapun analisis kualitatif yang dilakukan, yaitu:

- 1) Analisis tapak berisi studi persyaratan tapak, aksesibilitas, topografi, klimatologi, vegetasi dan utilitas kawasan rest area km 64 tol Gempol - Pasuruan.
- 2) Analisis bentuk yang mempunyai tujuan memunculkan identitas dan karakter bangunan di kawasan rest area km 64 tol Gempol – Pasuruan yang sesuai dengan pendekatan desain postmodern.
- 3) Analisis struktur dan utilitas berkaitan dengan bangunan dan lingkungan sekitar kawasan rest area km 64 tol Gempol - Pasuruan. seperti, struktur dan material bangunan yang akan digunakan, penyediaan air bersih, sistem drainase, jaringan listrik.

Sedangkan analisis kuantitatif yang dilakukan adalah :

- 1) Analisis fungsi dan aktifitas dilakukan untuk mengetahui kegiatan maupun aktifitas pengunjung rest area sehingga diperoleh fasilitas yang sesuai untuk pengunjung kawasan rest area km 64 tol Gempol - Pasuruan.

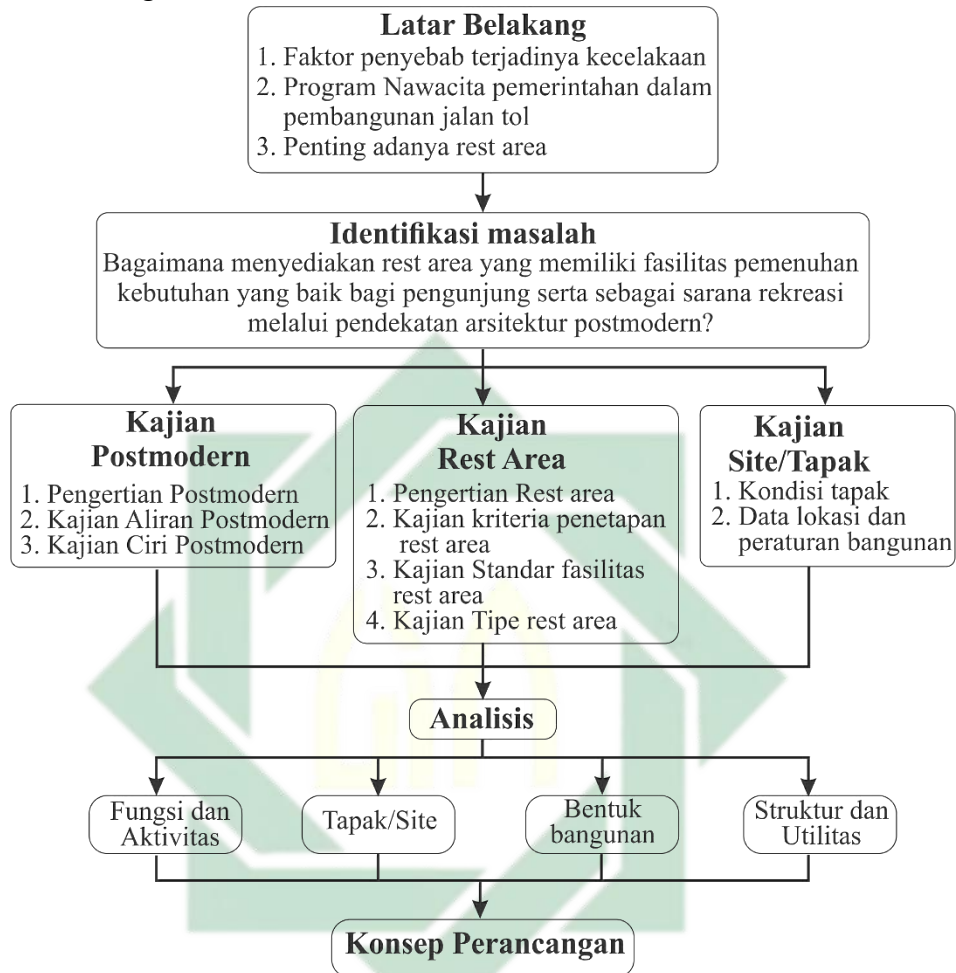
- 2) Analisis kebutuhan ruang yang dilakukan berdasarkan studi kasus dan obeservasi yang telah dilakukan sehingga mendapatkan hasil luasan yang dibutuhkan untuk tiap bangunan yang akan dirancang di kawasan rest area km 64 tol Gempol - Pasuruan.

1.4.3 Tahap Konsep Rancangan

Perumusan hasil yang diperoleh dari tiap-taip tahap yang telah dilakukan untuk memperoleh ide atau gagasan berupa konsep perancangan “kawasan rest area km 64 tol Gempol – Pasuruan dengan pendekatan postmodern”. Tahapan ini terdiri dari konsep tapak, konsep bentuk dan citra, konsep interior, konsep ruang luar, konsep tampilan dan tata massa, konsep utilitas dan struktur bangunan.



1.5 Kerangka Berfikir



Gambar 1. 1 Skema Kerangka Berfikir
(Sumber : Analisis Penulis, 2020)

BAB II

TINJAUAN OBJEK DAN LOKASI PERANCANGAN

2.1 Tinjauan Objek

2.1.1 Definisi Rest Area

Tempat istirahat atau dikenal secara lebih luas sebagai rest area adalah suatu tempat dan fasilitas yang disediakan bagi pemakai jalan sehingga baik pengemudi, penumpang maupun kendaraannya dapat beristirahat untuk sementara karena alasan lelah. Oleh karena itu, perlu dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memadai untuk menghilangkan dan mengusir rasa lelah sehingga mereka dapat melanjutkan perjalanan sampai ke tujuan dengan selamat (Kementrian PU, 1999).

2.1.2 Kriteria Penetapan Tempat Istirahat

Jalan bebas hambatan yang memerlukan Tempat Istirahat adalah:

- a. Mempunyai panjang jalan minimum 30 km.
- b. Mempunyai minimum 2 jalur lalu lintas dan setiap jalur terbagi atas 2 lajur.
- c. Mempunyai tingkat rawan kecelakaan sedang dan tinggi.
- d. Mempunyai lahan yang memadai untuk penempatan fasilitas Tempat Istirahat dan pelayanan.

Berdasarkan definisi-definisi yang telah dipaparkan maka objek yang akan di rancang harus memenuhi kriteria penetapan tempat istirahat dengan pendekatan arsitektur modern dan mempertimbangkan pengguna agar merasa lebih baik untuk melanjutkan perjalanan.

2.1.5 Pengguna Rest Area

Secara umum pengguna rest area dapat dibagi menjadi dua antara lain :

Tabel 2. 1 Tabel Pengguna Rest Area

Pengguna	Kelompok	Keterangan
Manusia	Pengemudi	Supir kendaraan pribadi, bis, truk, dll
	Penumpang	Kendaraan pribadi, bis, truk, dll
Kendaraan	Gol 1	sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil (3/4) dan bus sedang.
	Gol 2	truk besar dan bus besar dengan 2 (dua) gandar.
	Gol 3	truk besar dan bus besar dengan 3 (tiga) gandar.
	Gol 4	truk besar dan bus besar dengan 4 (empat) gandar.
	Gol 5	truk besar dan bus besar dengan 5 (lima) gandar.
	Gol 6	sepeda motor (hanya terdapat pada Jembatan Tol).

(Sumber: Hasil Analisis,2020)



Gambar 2.1 Ilustrasi Golongan Kendaraan
(Sumber : PT Jasa Marga Tbk.2015)

2.1.3 Standar Rest Area

Dalam perencanaan dan perancangan bangunan haruslah mempunyai pedoman standar beserta peraturan yang relevan dengan kriteria bangunan tersebut telah ditentukan, baik dari pemerintah maupun pihak swasta. Pada kasus perancangan rest area ini penulis berpedoman pada standar nasional yang tercantum pada tempat istirahat dan pelayanan pada jalan tol peraturan menteri pekerjaan umum dan perumahan rakyat nomor 10 tahun 2018 dan standar luas *rest area* yang terdapat di lampiran 15 Keputusan Direktorat Jenderal Bina Marga.

a. Standar Luas Rest Area

Tabel 2. 2 Standar Luas Rest Area

Tipe	Luas Minimum (m ²)	Lebar Minimum (m)
A	60.000	150
B	30.000	100
C	2.500	25

(Sumber: Keputusan Direktorat Jenderal Bina Marga)

b. Standar Tempat Parkir

Tabel 2. 3 Standar Tempat Parkir

Tipe	Kendaraan Gol. I (unit)	Kendaraan Gol. II-V (unit)	Luas (m ²)
A	100	50	5500
B	30	20	2000
C	20	5	650

(Sumber: Keputusan Direktorat Jenderal Bina Marga)

c. Standar Luas Toilet

Tabel 2. 4 Standar Luas Toilet

Tipe	Jumlah				Luas Standar (m ²)
	Orang	Urinal (buah)	Toilet Pria (buah)	Toilet Wanita (buah)	
A	>71	15-20	5-7	15-20	290-350
B	40-70	Min 10	Min 3	Min 10	Min 240
C	<45	Min 5	Min 2	Min 5	Min 120

(Sumber: Keputusan Direktorat Jenderal Bina Marga)

d. Standar Luas Restoran

Tabel 2. 5 Standar Luas Restoran

Tipe	Jumlah		Luas Minimu m (m ²)
	Pengunjung (Orang)	Tempat Duduk(buah)	
A	>250	190	950
B	100-250	130	650
C	<100	70	400

(Sumber: Keputusan Direktorat Jenderal Bina Marga)

e. Standar Kios

Tabel 2. 6 Standar Kios

Tipe	Jumlah		Luas Minimum (m ²)
	Pengunjung (Orang)	Tempat Duduk(buah)	
A	>251	80	250
B	101-250	50	190
C	<100	30	140

(Sumber: Keputusan Direktorat Jenderal Bina Marga)

f. Tempat duduk, Telepon umum, Mushola, dan Taman

Tabel 2. 7 Standar Tempat Duduk, Telepon Umum dan Taman

Tipe	Jumlah		Luas Minimum (m ²)	
	Tempat Duduk (buah)	Telepon umum (buah)	Mushola (m ²)	Taman (m ²)
A	>50	3	21	5000
B	>30	2	15	1000
C	>20	1	9	500

(Sumber: Keputusan Direktorat Jenderal Bina Marga)

g. Standar SPBU

Tabel 2. 8 Standar SPBU

Tipe	Jumlah Flowmeter minimum (buah)	Ruang pengisian bahan bakar minimum (m ²)	Ruang cuci mobil/ bengkel minimum (m ²)	Luas (m ²)
A	4	300	80	550
B	4	300	-	470
C	4	300	-	470

(Sumber: Keputusan Direktorat Jenderal Bina Marga)

2.1.4 Klasifikasi Rest Area

Menurut peraturan menteri pekerjaan umum dan perumahan rakyat nomor 10 /PRT/M/2018 tentang tempat istirahat dan pelayanan pada jalan tol. Tipe rest area terdiri dari 3 rest area di antaranya :

Tabel 2. 9 Klasifikasi Tipe Rest Area

Tipe	A	B	C
Fasilitas	ATM	ATM	
	Toilet	Toilet	Toilet
	Klinik Kesehatan		
	Bengkel		
	Warung/Kios	Warung/Kios	Warung/Kios
	Minimarket	Minimarket	
	Mushola	Mushola	Mushola
	SPBU		

Tipe	A	B	C
Fasilitas	Restoran	Restoran	
	Ruang Terbuka Hijau	Ruang Terbuka Hijau	
	Tempat Parkir	Tempat Parkir	Tempat Parkir Sementara

(Sumber: Keputusan Direktorat Jenderal Bina Marga)

Rest area pada perancangan ini merupakan rest area tipe A yang memiliki fasilitas seperti di Tabel 2.8 bahkan kemungkinan untuk fasilitasnya dapat bertambah sesuai kebutuhan.

2.1.5 Fungsi Bangunan

Perancangan Rest area untuk jalur tol Gempol Pasuruan di Kecamatan Pohjentrek Kabupaten Pasuruan adalah salah satu area yang bisa di jadikan tempat singgah maupun istirahat penuh sehingga diharapkan untuk penerndara dapat melanjutkan perjalanan dalam kondisi prima atau kembali bugar. Dalam sub bab ini dijelaskan pengelompokan ruang berdasar aktivitas dan fungsi unuk memenuhi kebutuhan ruang pengguna.

a. Fungsi Primer

Fungsi primer merupakan fungsi utama di dalam bangunan yang menjadi *centre* untuk aktivitas di bangunan. Oleh karena itu, untuk Perancangan Rest Area Tol Gempol Pasuruan fungsi utama yang di tujukan yaitu area istirahat untuk pengguna Tol Gempol Pasuruan.

b. Fungsi Sekunder

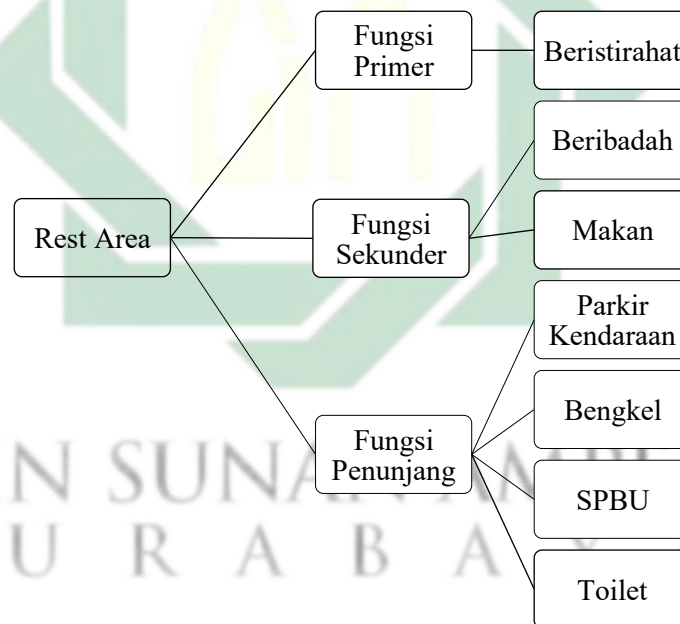
Fungsi Sekunder merupakan fungsi yang mendukung perancangan rest area Gempol Pasuruan yaitu untuk mengalokasikan

sumber daya yang ada dan dapat memiliki nilai jual lebih seperti aktivitas jual beli (makan) dan menyediakan sarana peribadatan untuk pengguna.

c. Fungsi Penunjang

Fungsi Penunjang merupakan fungsi kegiatan yang mendukung setiap kegiatan dari fungsi primer atau sekunder yang terjadi di dalam Perancangan Rest area Tol Gempol Pasuruan yang terdiri dari: area parkir kendaraan, toilet, bengkel, SPBU dan sebagainya.

Adapun skema fungsi dapat diketahui dari gambar berikut ini:



*Gambar 2.2 Analisis Fungsi Rest Area
(Sumber: Hasil Analisis, 2020)*

2.1.6 Aktivitas dan Fasilitas

Pola aktivitas di dalam rest area dikelompokkan menjadi tiga yaitu aktivitas yang dilakukan oleh pengelola, penyedia jasa/pelaku usaha, dan pengunjung. Dari pola aktivitas rest area menghasilkan kebutuhan ruang yang dijelaskan didalam tabel berikut:

a. Pola Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Pengelola

Tabel 2. 10 Pola Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Pengelola

Pengguna	Keterangan pengguna	Pola aktivitas	Kebutuhan ruang
Manager	Memantau, mengawasi, dan mengontrol semua kegiatan rest area	• Tiba di <i>rest area</i> • Parkir kendaraan • Menuju kantor • Rapat • Beribadah • Makan dan minum • Pulang	• Menuju parkir khusus pengelola • Kantor kepala rest area • Ruang rapat • Mushola
Staf Operasional	Mengontrol dan mendata kegiatan operasional rest area	• Tiba di <i>rest area</i> • Parkir kendaraan • Menuju kantor • Rapat • Beribadah • Berkeliling mengawasi kegiatan operasional rest area • Pulang	• Tempat parkir parkir pengelola • Ruang staf operasional rest area • Ruang rapat • Mushola • Ruang arsip
Petugas Kebersihan	Bertanggung jawab dalam menjaga dan membersihkan lingkungan rest area	• Tiba di <i>rest area</i> • Memarkir kendaraan • Menuju Ruang kebersihan • Membersihkan rest area • Beribadah	• Tempat parkir parkir pengelola • Ruang petugas kebersihan • Ruang peralatan kebersihan • Mushola

Pengguna	Keterangan pengguna	Pola aktivitas	Kebutuhan ruang
Petugas Keamanan	Bertanggung jawab mengontrol keamanan rest area	• Datang • Memarkir kendaraan • Menuju Kantor • Mengontrol keamanan rest area melalui monitor • Patroli • Beribadah • Pulang	• Tempat parkir parkir pengelola • Ruang petugas keamanan • Ruang pusat control monitor • Mushola
Petugas mekanikal dan elektrikal	Bertugas jawab mengontrol system utilitas rest area	• Datang • Memarkir kendaraan • Menuju kantor • Menuju ruang peralatan mekanikal dan elektrikal • Beribadah • Pulang	• Tempat parkir pengelola • Kantor petugas Mekanikal dan Elektrikal • Masjid
Petugas informasi	Bertugas memberikan informasi kepada pengunjung rest area	• Datang • Memarkir kendaraan • Menuju ruang informasi • Memberikan informasi kepada pengunjung • Beribadah • Pulang	• Tempat parkir pengelola • Ruang informasi • Masjid
Semua pengelola	Fasilitas untuk pengelola	• Membersihkan diri dan buang air	• Toilet pria • Toilet wanita

(Sumber : Hasil Analisis,2020)

b. Pola Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Pelaku Usaha

Tabel 2. 11 Pola Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Penyedia Jasa

Pengguna	Keterangan pengguna	Pola aktivitas	Kebutuhan ruang
Juru masak restoran	Bertugas memasak masakan bagi pengelola dan pengguna rest area	• Datang • Parkir kendaraan • Menuju dapur restoran • Memasak makanan • Beribadah • Pulang	• Tempat parkir pengelola • Dapur restoran • Masjid
Pelayan restoran	Bertugas menyajikan makanan kepada pengunjung rest area	• Datang • Memarkir kendaraan • Menuju dapur restoran • Menyajikan makanan ke pengunjung restoran • Beribadah • Pulang	• Tempat parkir pengelola • Dapur restoran • Masjid
Kasir Toko Oleh-oleh	Bertugas melakukan transaksi jual-beli dengan pembeli oleh-oleh	• Datang • Memarkir kendaraan • Menuju toko oleh-oleh • Melakukan transaksi jual beli dengan pengunjung • Beribadah • Pulang	• Tempat parkir pengelola • Toko Oleh-oleh • Masjid

Pengguna	Keterangan pengguna	Pola aktivitas	Kebutuhan ruang
Pelayan Toko oleh-oleh	Bertugas memberikan pelayanan dan informasi kepada calon pembeli-oleh	• Tiba di <i>rest area</i> • Memarkir kendaraan • Menuju toko oleh-oleh • Melakukan pelayanan dan informasi kepada pembeli oleholeh • Beribadah • Pulang	• Tempat parkir pengelola • Toko Oleholeh • Masjid

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

c. Pola Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Pengunjung

Tabel 2. 12 Pola Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Pengunjung

Pengguna	Keterangan pengguna	Pola aktivitas	Kebutuhan ruang
Pengemudi kendaraan Ruas jalan tol	Pengemudi dan penumpang yang melintas di ruas jalan tol hendak ingin beristirahat	• Tiba di <i>rest area</i> • Memarkir kendaraan • Istirahat • Beribadah • Makan & minum • Buang air • Cek Kesehatan • Membeli oleh-oleh • Cek Kendaraan • Mengisi BBM • Pulang melanjutkan perjalanan	• Tempat parkir • Restoran • Coffe shop • Toilet • Masjid • Klinik Kesehatan • Bengkel • SPBU

Pengguna	Keterangan pengguna	Pola aktivitas	Kebutuhan ruang
Wisatawan	Wisatawan yang beristirahat dan melakukan transit di <i>rest area</i> .	• Tiba di <i>rest area</i> • Memarkir kendaraan • Istirahat • Beribadah • Makan dan minum • Buang air • Mencari informasi • Cek Kesehatan • Membeli oleh-oleh • Cek Kendaraan • Mengisi BBM • Pulang/melanjutkan perjalanan	• Tempat parkir • Restoran • Coffe shop • Toilet • Masjid • Ruang informasi • Klinik Kesehatan • Bengkel • SPBU

(Sumber : Hasil Analisis, 2019)

2.1.7 Pemrograman Ruang

Standar ruang pada perancangan Rest Area Tol KM 64 ini menggunakan sumber dari NAD (Neufret Architecture Data) dan AS (Asumsi). Sehingga diperoleh besaran ruang seperti berikut:

Tabel 2. 13 Kebutuhan Ruang Pengelola

Jenis Ruang	Ruang	Keterangan	Kapasitas	standar besaran ruang		Jumlah	Sumber	Luas m2
Pengelola Rest Area	Ruang Manager		1	25	m2	1	AS	25
	Ruang Staf Operasional	Teknikal	1	4	m2	2	AS	8
		Administrasi	1	4	m2	2	NAD	8
	Ruang Arsip		1	16	m2	1	AS	16
	Ruang Rapat		8	15	m2	1	AS	15

Jenis Ruang	Ruang	Keterangan	Kapasitas	standar besaran ruang		Jumlah	Sumber	Luas m2
	Ruang Petugas Keamanan	Monitoring	3	8	m2	1	NAD	8
	Pantry		2	5	m2	1	AS	5
	Pusat Informasi		1	30	m2	1	AS	30
	Gudang		1	3	m2	1	NAD	3
	Janitor		1	2.5	m2	1	AS	2.5
	Toilet	Kloset	1	1.5	m2	4	NAD	6
		Wastafel	1	1	m2	4	NAD	4
		Urinoir	1	0.7	m2	2	NAD	1.4
	Jumlah							131.9
	Sirkulasi 30 %							39.57
	Total Keseluruhan							171.47

(Sumber : Hasil Analisis,2019)

Tabel 2. 14 Kebutuhan Ruang Petugas Jalan Tol

Jenis Ruang	Ruang	Keterangan	Kapasitas	standar besaran ruang		Jumlah	Sumber	Luas m2
Petugas Jalan Tol	Tempat Inap	Ruang Inap	1	7	m2	6	AS	42
		Ruang Tamu	1	10	m2	1	AS	10
		Dapur	2	6	m2	1	AS	6
		Toilet	1	1.5	m2	2	NAD	3
	Ruang Loker		1	8	m2	1	AS	8
	Ruang Pos Keamanan		1	12	m2	1	AS	12
	Toilet	Pria	1	1.5	m2	2	NAD	3
		Wanita	1	1.5	m2	2	NAD	3
	Ruang Shift Reader		1	8	m2	1	AS	8
	Mushola		1	12	m2	1	AS	12

Jenis Ruang	Ruang	Keterangan	Kapasitas	standar besaran ruang		Jumlah	Sumber	Luas m2
	Parkir Kendaraan	Mobil Dinas	1	15	m2	1	NAD	15
		Ambulance	1	15	m2	1	NAD	15
		Mobil Derek	1	15	m2	1	NAD	15
		Mobil Pemadam kebakaran	1	15	m2	1	NAD	15
	Gudang		1	3	m2	1	AS	3
	Jumlah							170
	Sirkulasi 30 %							51
	Total Keseluruhan							221

(Sumber: Analisis Prbadi, 2019)

Tabel 2. 15 Kebutuhan Ruang Pengunjung

Jenis Ruang	Ruang	Keterangan	Kapasitas	standar besaran ruang		Jumlah	Sumber	Luas m2
Pengunjung	Tempat Istirahat	Kendaraan Pribadi	150	1.2	m2	300	AS	360
		Kendaraan Umum	50	1.2	m2	250	AS	300
	Restoran		30	250	m2	6	AS	1500
	Tenant		4	250	m2	5	AS	1250
	Toko Oleh-oleh		2	9	m2	20	AS	180
	ATM Center		8	9	m2	4	NAD	36
	SPBU	kantor SPBU	10	100	m2	1	AS	100
		Kendaraan Gol 1	50	12.5	m2	50	NAD	625
		Kendaraan Gol 2	12	37.5	m2	12	NAD	450

Jenis Ruang	Ruang	Keterangan	Kapasitas	standar besaran ruang		Jumlah	Sumber	Luas m2
		Sirkulasi Kendaraan	1	7000	m2	1	AS	7000
	Masjid		100	1200	m2	1	AS	1200
	Toilet	Pria	1	3	m2	40	NAD	120
		Wanita	1	3	m2	40	NAD	120
	Klinik Kesehatan		8	50	m2	1	AS	50
	Bengkel Kendaraan		4	200	m2	1	AS	200
	Ruang Terbuka		1	5000	m2	1	AS	5000
	Jumlah							18491
	Sirkulasi 40 %							7396.4
	Total Keseluruhan							25887.4

(Sumber: Analisis Prbadi, 2019)

Tabel 2. 16 Kebutuhan Ruang Parkir

Jenis Ruang	Ruang	Keterangan	Kapasitas	standar besaran ruang		Jumlah	Sumber	Luas m2
Area Parkir	Parkir	Parkir Pengelola	1	12.5	m2	20	NAD	250
		Parkir Truk	1	37.5	m2	20	NAD	750
		Parkir Bus	1	45	m2	30	NAD	1350
		Parkir Kendaraan Pribadi	1	12.5	m2	150	NAD	1875
		Parkir Motor	1	2	m2	50	NAD	100
	Jumlah							4325
	Sirkulasi 70 %							3027.5
	Total Keseluruhan							7352.5

(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)

Tabel 2. 17 Kebutuhan Ruang Servis

Jenis Ruang	Ruang	Keterangan	Kapasitas	standar besaran ruang	Jumlah	Sumber	Luas m2
Servis	Genset		1	75 m2	1	AS	75
	Ground Reservoir		1	90 m2	1	AS	90
	Bak Sampah		1	9 m2	1	AS	9
	Trafo		1	35 m2	1	AS	35
	Gardu PLN		1	32 m2	1	AS	32
	Control Room		1	30 m2	1	AS	30
	Ruang Operator		1	25 m2	1	AS	25
	Toilet		1	4 m2	1	NAD	4
	Jumlah						300
	Sirkulasi 30 %						90
	Total Keseluruhan						390

(Sumber: Analisis Prbadi, 2019)

Tabel 2. 18 Jumlah Perhitungan Kebutuhan Ruang

Jenis Ruang	Sifat Ruang	Luasan m2
Pengelola Rest Area	Privat	171.47
Petugas Jalan Tol	Privat	221
Pengunjung	Publik	25887.4
Area Parkir	Semi Publik	7352.5
Servis	Semi Publik	390
Total m2		34022.37

(Sumber: Analisis Prbadi, 2019)

2.2 Lokasi Perancangan.

2.2.1 Gambaran Umum Site Rancangan

Lahan yang menjadi perancangan Rest area merupakan wilayah perkebunan dan di peruntukkan area perdagangan dan jasa. Bentuk site

tidak teratur dan memiliki kontur yang relatif datar, dan juga berada diantara persawahan dan perkebunan.

Lokasi : Kilometer 64 di Desa Sungikulon, Kecamatan Pohjentrek, Kabupaten Pasuruan

Luas : $\pm 55.000 \text{ m}^2$

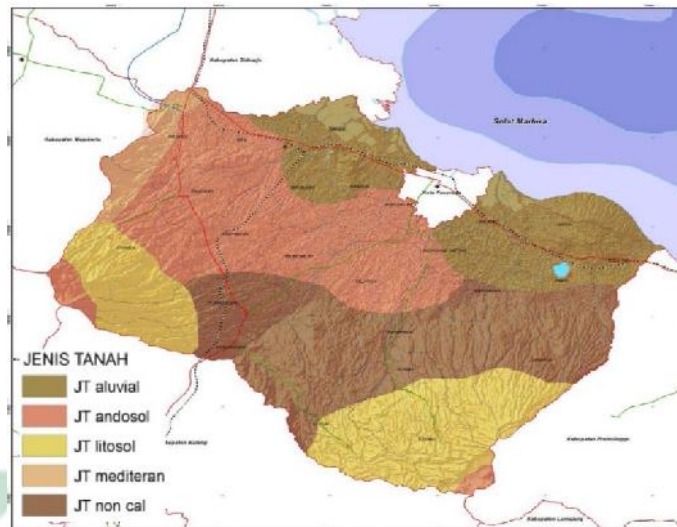
KDB : 60% - 80%

KDH : 20%



Gambar 2.3 Rencana Rest Area
(Sumber: Penulis, 2020)

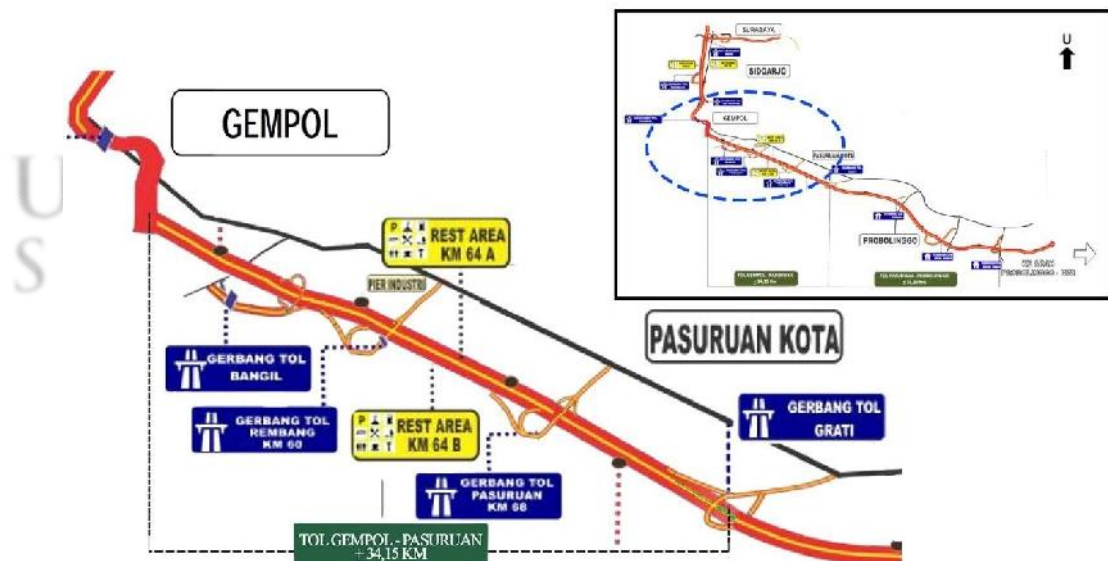
Pada kondisi lahan yang menjadi perancangan memiliki jenis tanah andosol yang memiliki ciri-ciri berwarna hitam hingga kuning, dengan tekstur lempung hingga debu dan sedikit berpasir. Sehingga Sebagian besar tanah yang berada di sekitar dijadikan area perkebunan seperti sayur-sayuran, the, kopi dsb.



Gambar 2.4 Peta Jenis Tanah Kabupaten Pasuruan
(Sumber RKPD Kabupaten Pasuruan, 2021)

2.2.2 Batas Fisik Lahan

Berdasarkan Pimpinan Proyek PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP) Mulyono mengungkapkan bahwa " Rest area sementara itu berada di jalur A dan B, di Kilometer 64 di Desa Sungikulon, Kecamatan Pohjentrek, Kabupaten Pasuruan".



Gambar 2.5 Jalur Tol Trans Jawa
(Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Bina Marga)

Lokasi Site berada di KM 64 jalan tol Gempol Pasuruan yang menjadi bagian wilayah kecamatan Pohjentrek yang memiliki batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara: Kota Pasuruan

Sebelah Timur: Kecamatan Gondangwetan

Sebelah Selatan: Kecamatan Kraton

Sebelah Barat : Kecamatan Kraton dan Kejayan

2.2.3 Potensi Site

Potensi tapak yaitu kelebihan dari tapak, baik kelebihan dari tapak terhadap perancangan maupun kelebihan tapak terhadap lingkungan sekitar tapak.



Gambar 2.6 Potensi Site
(Sumber: Penulis, 2022)

Berdasarkan paparan eksisting kawasan diatas didapatkan potensi site sebagai berikut :

- a. Area site terdapat pada akses utama tol Gempol-Pasuruan sehingga bisa diperuntukkan untuk *rest area*
- b. Titik listrik berupa gardu yang tersebar disepanjang site dengan interval 100m yang bisa dimanfaatkan sebagai titik sumber listrik
- c. Terdapat aliran drainase kawasan yang melalui depan site yang bisa dialiri drainase bangunan *rest area*.



BAB III

PENDEKATAN (TEMA) DAN KONSEP PERANCANGAN

3.1 Pendekatan Rancangan

3.1.1 Pendekatan *Post Modern*

Post Modern terdiri dari kata '*Post*' yang mempunyai arti zaman setelah/sesudah dan kata '*Modern*' yang mempunyai arti masa/era suatu tahun. Maka post modern adalah suatu masa setelah era modern (setelah 1960). *Post Modernism* sendiri adalah gaya baru yang berkebalikan dengan modernism. Tidak hanya pada arsitektural saja aliran ini juga meliputi di bidang kehidupan kita seperti: politik, sosial, maupu budaya. Gaya Arsitektur Post modern mempunyai tujuan mengoreksi serta menolak menyempurnakan kesalahan yang terjadi pada arsitektur modern. (Mokoginta & A.R Sondakh)

3.1.2 Prinsip dan Ciri utama *Post Modern*

Menurut (Rahman, 2020) Charles Jencks merupakan tokoh pencetus era arsitektur *postmodern*, dan ada 3 hal yang mendasarinya:

- 1) Daya tiru dan komunikasi sudah berkembang cepat sehingga kehidupan manusia lebih maju.
- 2) Produk bersifat terbatas dan pribadi bisa dihasilkan dimana era modern hanya bisa memproduksi produk yang bersifat massal saja.
- 3) Nilai-nilai lokal (daerah) dan tradisional mulai kembali hidup.

Ciri khas bangunan arsitektur *postmodern* berdasarkan uraian diatas didapatkan kesimpulan ,sebagai berikut.

- 1) Bersifat komunikatif yang populer dan dapat membaur dengan daerah sekitar (lokal)
- 2) Mempunyai ciri khas historik/ membangkitkan kenangan. Misalnya diterapkan melalui elemen klasik arsitektur.

- 3) Berkonteks urban seperti bangunan arsitektur *postmodern contextualism*.
- 4) Teknik ornamentasi diterapkan kembali
- 5) Mudah dimengerti tanpa ada penjelasannya /representasional.
- 6) Bersifat metaforik, yang bisa menyerupai bentukan lain
- 7) Mencerminkan aspirasi umum dan partisipasi.
- 8) Bersifat beraneka ragam atau plural.

3.2 Konsep Rancangan

3.2.1 *Tagline* Perancangan

Perancangan Rest Area dengan arsitektur postmodern merupakan suatu pendekatan arsitektur yang memiliki gaya keunikannya sendiri dimana memadukan 2 komposisi gaya arsitektur modern dengan arsitektur tradisional maupun lokal. Konsep dasar / *tagline* dari perancangan *rest area* ini adalah

“*Go Rest to Safe Ride*” artinya perancangan ini mewadahi kegiatan beristirahatnya pengguna jalan tol dari perjalanan. Dengan pendekatan *post modern* yang terintegrasi dengan elemen lokal membuat bangunan di rest area mempunyai ciri khas tersendiri.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

KONSEP PERANCANGAN

POSTMODERN

- 1) Mengandung unsur-unsur komunikatif yang bersifat lokal dan populer.
- 2) Membangkitkan kenangan yang bersifat historik, misalnya penerapan elemen dalam arsitektur klasik.
- 3) Berkonteks urban seperti bangunan arsitektur postmodern contextualism.
- 4) Menerapkan kembali teknik ornamantasi.
- 5) Representasional.
- 6) Berwujud metaforik, artinya bisa berupa bentuk lain.
- 7) Bersifat plural atau beraneka ragam.

INTEGRASI KEISLAMAN

Rasulullah Shallallaahu alaihi wa Salam bersabda: "Apabila kamu hendak mampir untuk beristirahat, maka menjauhlah dari jalan, karena jalan itu adalah jalan binatang melata dan tempat tidur bagi binatang-binatang di malam hari". (HR. Muslim).

Sesuai dengan QS. An Nisaa' [4]: 101
 "Dan apabila kamu bepergian di bumi, maka tidaklah berdosa kamu meng-qasar salat, jika kamu takut diserang orang kafir.
 Sesungguhnya orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu".

TAGLINE

"Get Rest to Safe Ride"
 Post Modern Rest Area

IMPLEMENTASI PADA DESAIN



Gambar 3.1 Konsep Perancangan
 (Sumber: Penulis, 2020)

Konsep keindahan ciri khas tersebut bersumber dari filosofi lambang daerah yang mempunyai makna tersendiri sehingga dapat di terapkan pada rest area yang akan dibangun dengan pendekatan arsitektur postmodern yang bernuasa lokal.

3.2.2 Integrasi Objek dengan Al-Quran

Rasulullah Shallallaahu alaihi wa Salam bersabda: *“Apabila kamu hendak mampir untuk beristirahat, maka menjauhlah dari jalan, karena jalan itu adalah jalan binatang melata dan tempat tidur bagi binatang-binatang di malam hari”*. (HR. Muslim).

Hadits tersebut menjelaskan tentang bagaimana seorang musafir beristirahat ketika bepergian dan dijelaskan untuk tidak beristirahat dijalan karena jalan merupakan suatu tempat yang berbahaya untuk disinggahi sehingga dianjurkan untuk menepi. Jadi Rest area merupakan tempat dimana untuk melepaskan rasa lelah para pengemudi kendaraan yang telah melakukan perjalanan jauh.

وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنَ
الصَّلَاةِ إِنْ خِفْتُمْ أَنْ يَفْتِنَكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ الْكَافِرِينَ
كَانُوا لَكُمْ عَدُوًّا مُبِينًا

“Dan apabila kamu bepergian di bumi, maka tidaklah berdosa kamu meng-qasar salat, jika kamu takut diserang orang kafir.

Sesungguhnya orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu”.

QS.An Nisaa’ [4]: 101

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa bahwa dibenarkan umat Islam menunaikan fardu salat qasar (qashar) pada waktu dia dalam perjalanan, baik dalam keadaan aman atau dalam ancaman musuh. Islam memiliki perhatian terhadap manusia di dalam aktivitas yang dilakukannya sehari-hari untuk beristirahat setelah melakukan kegiatan.

Istirahat merupakan suatu kondisi dimana melepaskan rasa kelelahan sehingga kembali ke dalam kondisi bugar, Selain itu islam diwajibkan untuk tetap beribadah terutama dalam menjalankan salat fardu. Dalam hal ini Rest Area memiliki peran penting dalam pelengkap keselamatan pengguna terhadap perjalanan agar mengurangi tingkat kecelakaan dalam berkendara dan untuk memenuhi kebutuhan beribadah agar dapat bersyukur atas nikmat yang telah diberikan-Nya.



BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

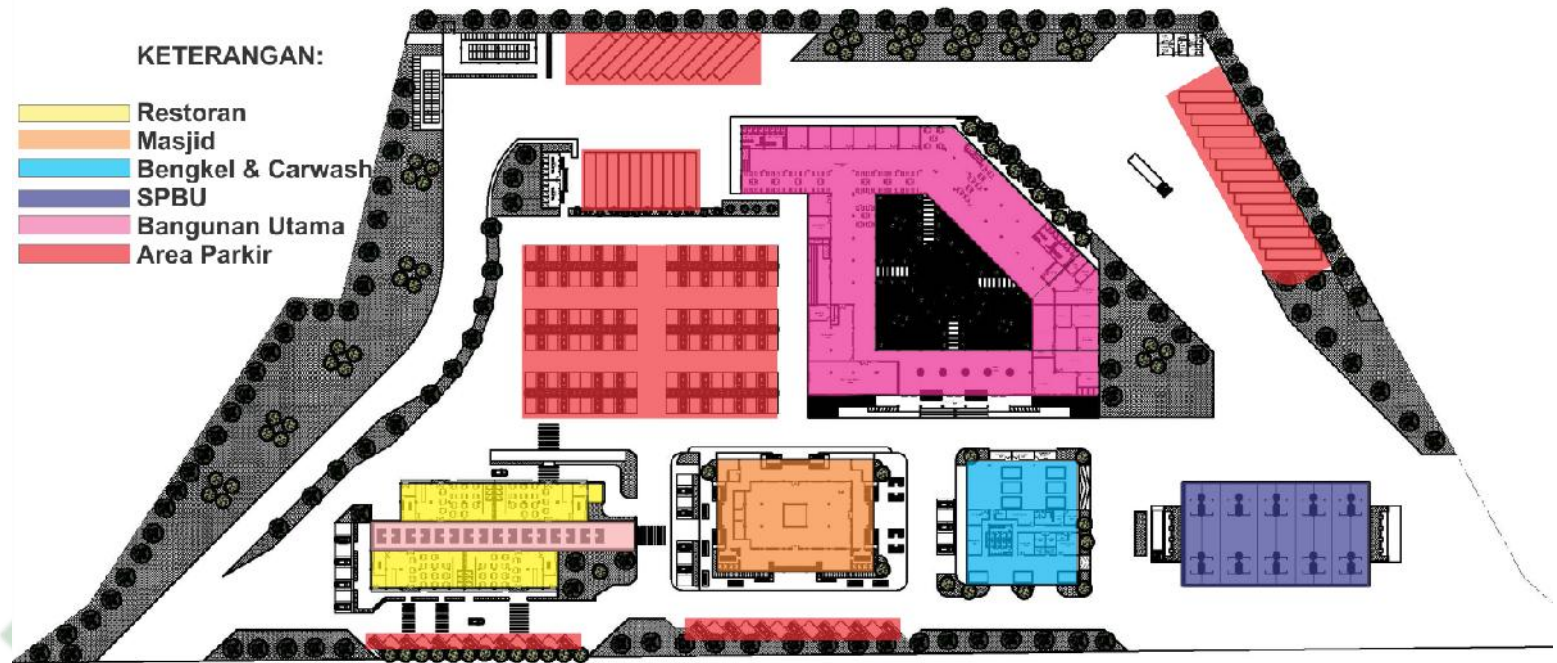
4.1 Rancangan Arsitektur

Rancangan arsitektur merupakan hasil desain yang telah diperoleh berdasarkan hasil analisis. Hasil rancangan tersebut diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada lokasi perancangan. Adapun beberapa hasil rancangan pada Rest Area Tol KM 64 meliputi bentuk arsitektur, organisasi ruang, sirkulasi, rancangan eksterior dan interior.

4.1.1 Zonasi Tapak

Pada Rancangan Rest Area Tol KM 64 untuk beberapa bangunan diletakkan di area depan untuk memaksimalkan potensi view dan untuk bangunan di tengah merupakan pusat bangunan yang dapat di akses langsung dari 2 jalur sirkulasi antara kendaraan besar dan kendaraan kecil.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



Gambar 4.1 Zona Tapak Bangunan
(Sumber: Hasil Desain Penulis, 2022)

4.1.2 Bentuk Bangunan

Pada Rest Area Tol KM 64, proses gubahan massa bangunan didasarkan pada zonasi area tersebut. Area yang bersifat umum dan dibutuhkan untuk waktu yang singkat diletakkan di area depan (misal SPBU).

Bentuk dan tampilan bangunan menggunakan pola fungsional. Bentuk fasad dinamis dan sesuai dengan kondisi site. Berikut citra bangunan yang dihasilkan:

Tabel 4. 1 Bentuk dan Citra Bangunan

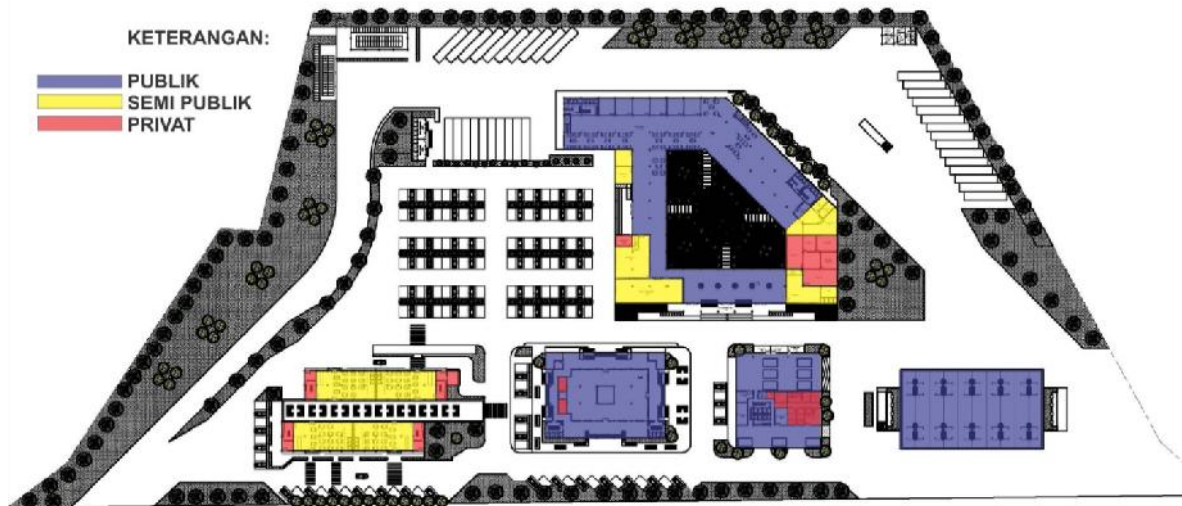
Nama Bangunan	Bentuk Desain	Citra	Konsep
Bangunan Utama (foodcourt, minimarket, kantor pengelola, dan toko oleh-oleh)	 Gambar 4.2 Tampak Bangunan Utama (Sumber: Hasil Desain Penulis, 2022)	Citra yang ingin ditampilkan adalah tempat beristirahat yang ramah untuk pengguna dengan adanya bukaan besar yang diciptakan agar menambah kesan sejuk disamping vegetasi.	Bangunan menggunakan konsep fungsional dengan penerapan atap jengki, bukaan besar dan adanya dinding berupa roster di bangunan utama
Bangunan Masjid	 Gambar 4.3 Tampak Bangunan Masjid (Sumber: Hasil Desain Penulis, 2022)	Citra yang ingin ditampilkan adalah tempat beribadah yang ramah untuk pengguna dengan adanya banyak bukaan berupa roster pada bangunan sehingga dapat memaksimalkan sirkulasi udara dan merasa nyaman.	Bangunan menggunakan konsep fungsional dan penerapan material kayu dan roster serta dinding dengan finishing cat
SPBU	 Gambar 4.4 Tampak Bangunan SPBU (Sumber: Hasil Desain Penulis, 2022)	Citra bangunan ditampilkan dengan warna identitas spbu yaitu dengan warna merah yang berarti energi.	Bangunan menggunakan konsep fungsional dan adaptif terhadap sirkulasi site

Nama Bangunan	Bentuk Desain	Citra	Konsep
Bangunan Restoran	 Gambar 4.5 Tampak Bangunan Restoran (Sumber: Hasil Desain Penulis, 2022)	Citra bangunan ditampilkan adalah minimalis dengan adanya jendela besar sehingga dapat menarik pengunjung	Bangunan menggunakan konsep fungsional yang minimalis dengan kaca yang besar serta adanya semi outdoor dan menerapkan atap jengki dengan pendekatan posmodern
Bangunan Bengkel dan Carwash	 Gambar 4.6 Tampak Bangunan Bengkel dan Carwash (Sumber: Hasil Desain Penulis, 2022)	Citra bangunan ditampilkan adalah minimalis dengan bukaan yang besar sehingga mempermudah pengunjung untuk akses ke dalam bangunan	Bangunan menggunakan konsep fungsional yang minimalis dengan konsep postmodern yaitu adanya bukaan besar serta beberapa dinding berupa roster

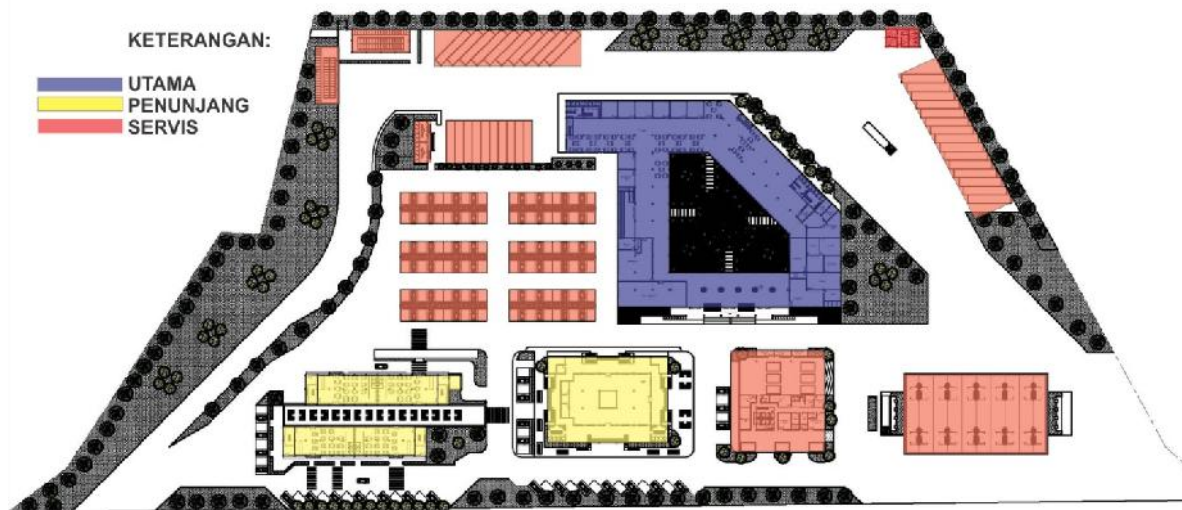
(Sumber: Hasil Analisis, 2022)

4.1.3 Organisasi Ruang

Organisasi ruang disusun dengan mempertimbangkan zonasi sifat berdasarkan privasi dan fungsi ruang dengan penggambaran sebagai berikut:

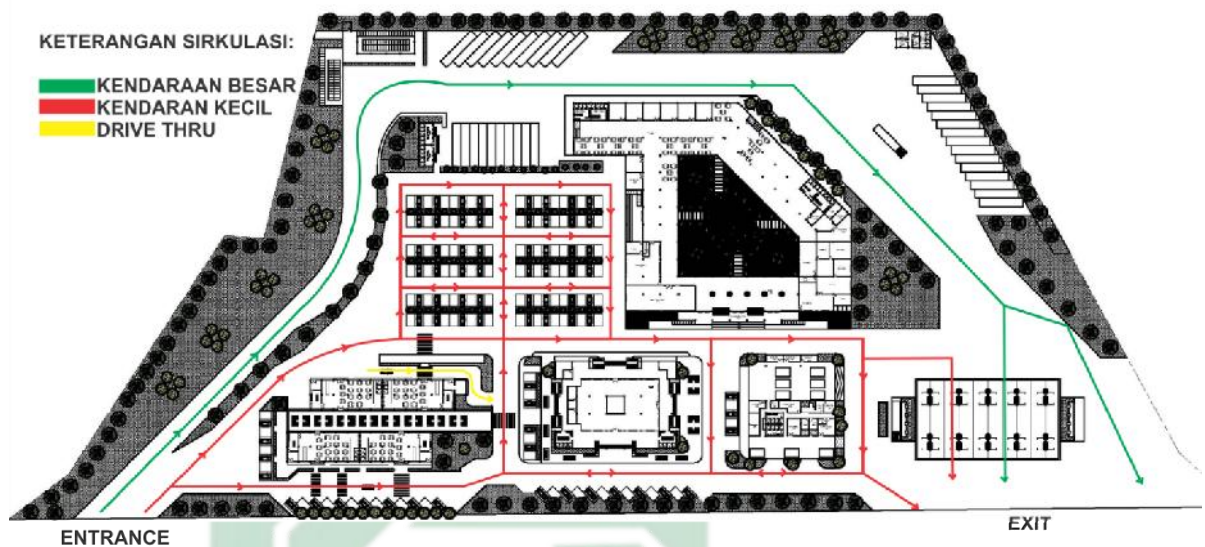


Gambar 4.7 Zonasi Privasi
(Sumber: Hasil Desain Penulis, 2022)



Gambar 4.8 Zonasi Fungsi Bangunan
(Sumber: Hasil Desain Penulis, 2022)

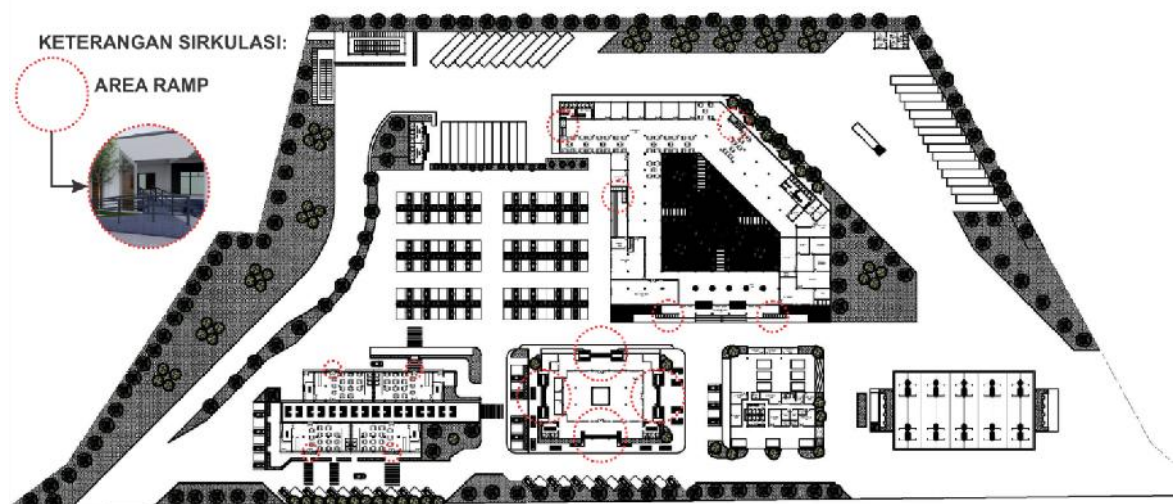
Sirkulasi aksesibilitas pada tapak perancangan Rest Area Tol KM 64 dimaksimalkan sehingga mudah dijangkau dengan kendaraan dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 4.9 Sirkulasi Site
(Sumber: Hasil Desain Penulis, 2022)

Sirkulasi kendaraan dibagi menjadi 2 yaitu sirkulasi untuk kendaraan besar dan sirkulasi untuk kendaraan kecil untuk memaksimalkan manuever kendaraan berdasarkan besar kecilnya ukuran kendaraan, contoh kendaraan besar bus, truck, dan truck gandeng. Untuk kendaraan kecil seperti jeep, sedan, dll.

Adapun konsep sirkulasi bangunan memudahkan disabilitas dan lansia masuk ke dalam bangunan dengan membuat jalur khusus yaitu ramp seperti gambar berikut:



Gambar 4.10 Akses Disabilitas
(Sumber: Hasil Desain Penulis, 2022)

4.1.4 Rancangan Eksterior dan Interior

Pada bagian eksterior bangunan didominasi dengan dinding dan jendela kaca yang di tempatkan pada fungsinya dan juga penggunaan roster diterapkan sebagai kisi-kisi di beberapa bangunan guna sebagai estetika serta implementasi ciri pada arsitektur postmodern.



Gambar 4.11 Eksterior Bangunan Masjid
(Sumber: Hasil Desain Penulis,2022)



Gambar 4.12 Eksterior Bangunan Restaurant
(Sumber: Hasil Desain Penulis,2022)

Interior pada bangunan Ini juga menyesuaikan dengan warna-warna natural yang mendekati dengan penerapan material yang telah ada di bangunan tersebut guna untuk mengimplementasikan dengan konsep pendekatan postmodern.



Gambar 4.13 Interior Bangunan Masjid
(Sumber: Hasil Desain Penulis, 2022)

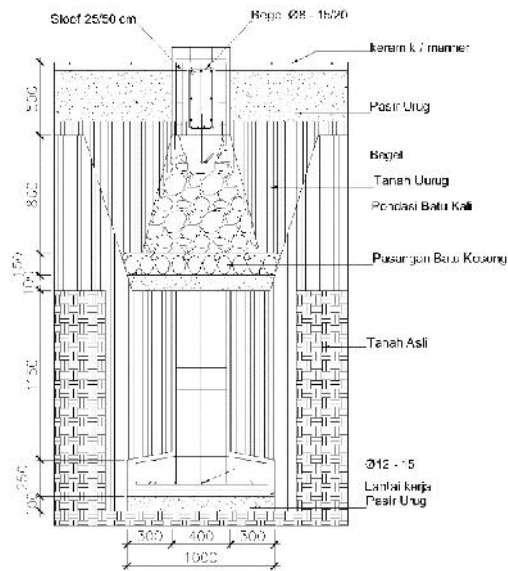


Gambar 4.14 Interior Bangunan Restaurant
(Sumber: Hasil Desain Penulis, 2022)

4.2 Rancangan Struktural

4.2.1 *Sub Structure*

Pada rancangan pondasi bahwa kondisi tanah berada tidak jauh dari permukaan karena tanah pada tapak termasuk jenis tanah andosol yang memiliki tekstur lempung dan sedikit berpasir seperti yang sudah dibahas di bab 2.2 lokasi perancangan. Sehingga pondasi yang cocok pada tanah ini merupakan jenis pondasi dangkal, seperti pondasi lajur maupun setempat.

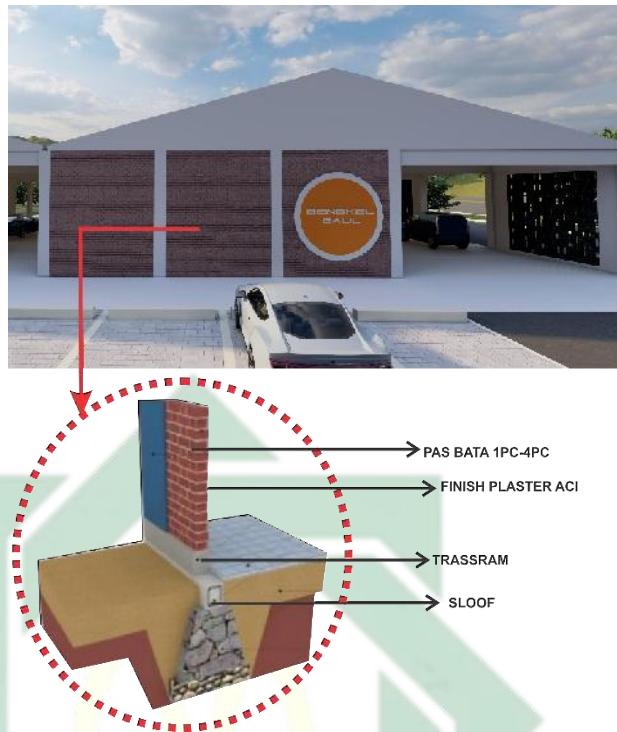


Gambar 4.15 Pondasi Kombinasi
(Sumber: Hasil Desain Penulis, 2022)

4.2.2 Mid Structure

Struktur tengah atau dinding pada rest area ini menggunakan bata merah dan ada beberapa bangunan yang terekspos sehingga menarik pengunjung untuk datang.

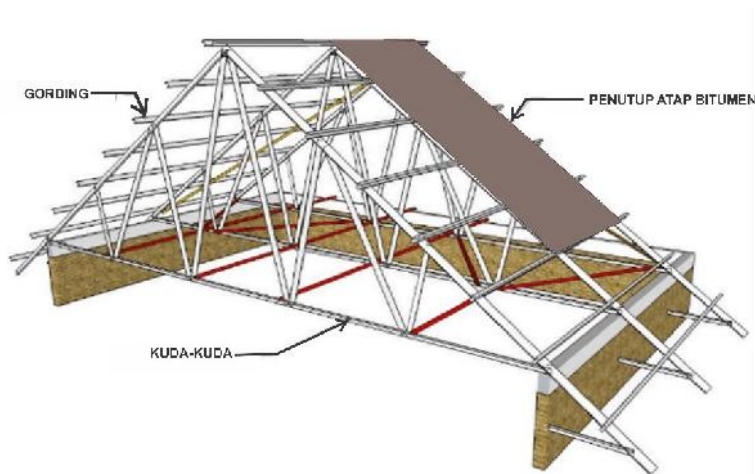
UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



Gambar 4.16 *Mid Structur* Bangunan Bengkel
(Sumber: Hasil Desain Penulis, 2022)

4.2.3 *Upper Structure*

Struktur atas terdiri dari rangka atap, gording, kasau dan reng yang menggunakan baja ringan. Material atap menggunakan atap jenis bitumen

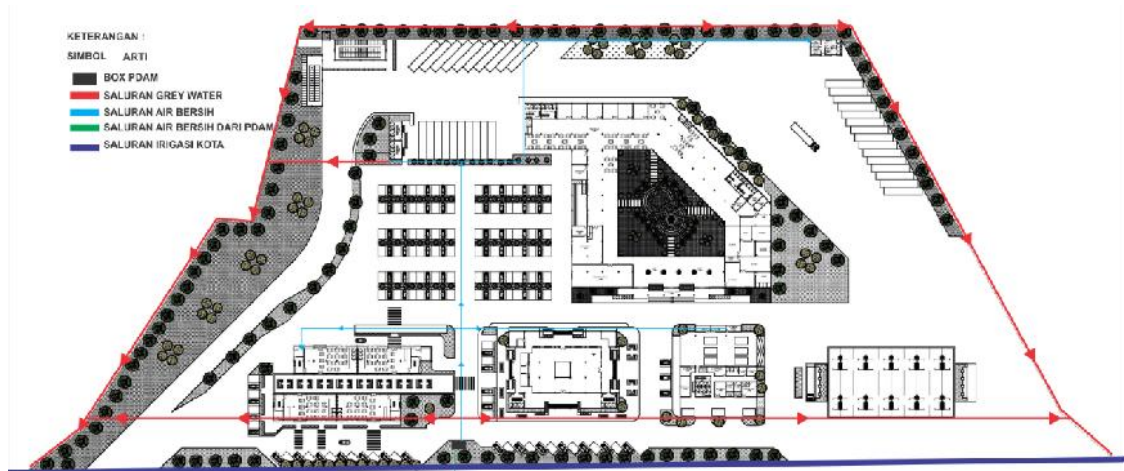


Gambar 4.17 Detail Upper Structur
(Sumber: Hasil Desain Penulis, 2022)

4.3 Rancangan Utilitas

4.3.1 Air Bersih

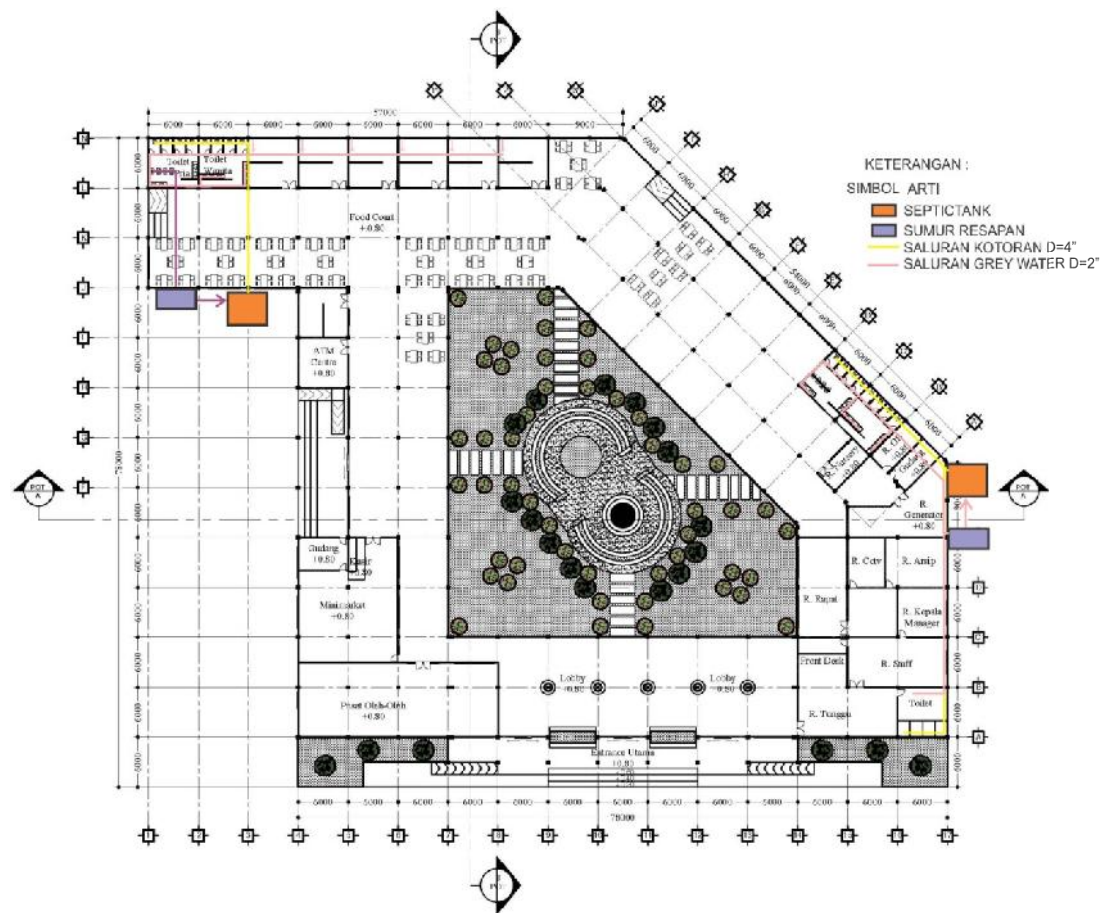
Untuk kebutuhan air bersih menggunakan air pdam dan juga air sumur yang di salurkan ke penampungan kemudian didistribusikan sesuai penggunaan.



*Gambar 4.18 Saluran Air Bersih Kawasan
(Sumber: Hasil Desain Penulis, 2022)*

4.3.2 Air Kotor

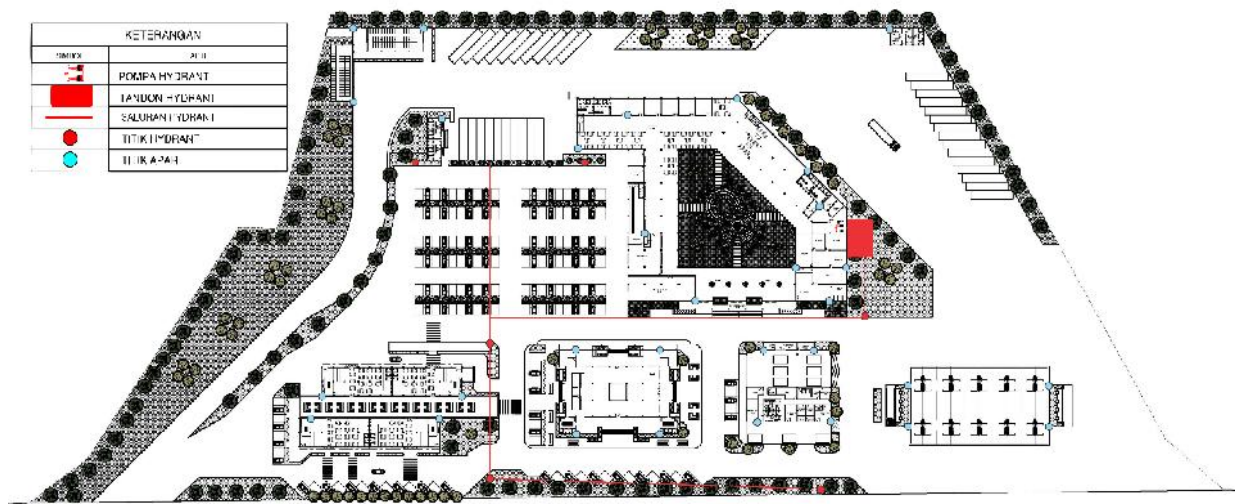
Air kotor berupa limbah cair dari kamar mandi, cucian, wastafel maupun lavatory dialirkan ke bak control lalu di biofilter sehingga air yang masih dapat di gunakan kembali akan dipakai untuk menyiram tanaman dan sisanya yang tidak dapat pakai kembali di alirkan di drainase Kawasan setempat. Untuk limbah padat yang berasal dari wc akan di alirkan ke septictank lalu di olah di sumur resapan baru kemudian di alirkan ke drainase Kawasan. Selain itu untuk air hujan dapat di alirkan melalui talang dan di tamping di ground tank sehingga dapat di gunakan untuk menyirami tanaman dan mebersihkan toilet.



*Gambar 4.19 Saluran Air Kotor Bangunan Utama
(Sumber: Hasil Desain Penulis, 2022)*

4.3.3 Listrik

Karena rest area merupakan tempat 24 jam maka listrik yang di butuhkan cukup banyak sehingga sumber listrik terdiri dari 2 yaitu PLN sebagai sumber utama dan Genset sebagai sumber listrik cadangan.



Gambar 4.21 Sistem Proteksi Kebakaran Kawasan
(Sumber: Hasil Desain Penulis, 2022)

APAR Jenis Dry Chemical Powder dipilih karena efektif untuk memadamkan kebakaran di hampir semua kelas kebakaran seperti kebakaran kelas A (kebakaran karena bahan non logam), kebakaran kelas B (kebakaran karena liquid) dan kebakaran jenis C (kebakaran karena tegangan arus listrik).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

KESIMPULAN

Proses perancangan rest area KM 64 menggunakan ini prinsip *Post Modern* yang memadukan unsur lokal seperti simbol yang melambangkan pendapatan masyarakat, ornamentasi yang menggunakan material populer di sekitar site, dan gaya arsitektur yang terkenal pada masanya.

Tagline dari perancangan ini adalah “*Go Rest to Safe Ride*” artinya perancangan ini mewadahi kegiatan beristirahatnya pengguna jalan tol dari perjalanan. Dengan pendekatan *post modern* yang terintegrasi dengan elemen lokal membuat bangunan di rest area mempunyai ciri khas tersendiri.

Rasulullah Shallallaahu alaihi wa Salam bersabda: “*Apabila kamu hendak mampir untuk beristirahat, maka menjauhlah dari jalan, karena jalan itu adalah jalan binatang melata dan tempat tidur bagi binatang-binatang di malam hari*”. (HR. Muslim).

Hadits tersebut menjelaskan tentang bagaimana seorang musafir beristirahat ketika bepergian dan dijelaskan untuk tidak beristirahat di jalan karena jalan merupakan suatu tempat yang berbahaya untuk disinggahi sehingga dianjurkan untuk menepi. Jadi Rest area merupakan tempat dimana untuk melepaskan rasa lelah para pengemudi kendaraan yang telah melakukan perjalanan jauh. Dalam hal ini Rest Area memiliki peran penting dalam pelengkap keselamatan pengguna terhadap perjalanan agar mengurangi tingkat kecelakaan dalam berkendara dan untuk memenuhi kebutuhan beribadah agar dapat bersyukur atas nikmat yang telah diberikan-Nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfani, S. (2017). *Arsitag*. Diambil kembali dari <https://www.arsitag.com/>:
<https://www.arsitag.com/article/desain-resort-yang-menarik>
- Ayat-Ayat Al Quran Tentang Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup*. (2017). Diambil kembali dari Bacaan Madani: <https://www.bacaanmadani.com/2017/01/ayat-ayat-al-quran-tentang-menjaga.html>
- beritasatu*. (2016, Maret 26). Diambil kembali dari [beritasatu.com](https://www.beritasatu.com/):
<https://www.beritasatu.com/destinasi/356861/libur-panjang-okupansi-hotel-di-madiun-naik-10-persen>
- Ermawati, R. (2019, Juni 12). *solopos.com*. Diambil kembali dari <https://www.solopos.com/>:
<https://www.solopos.com/okupansi-hotel-di-jatim-terdongkrak-saat-lebaran-berkat-tol-998725>
- Hergiawan, D. (2018, March 27). *PERKEMBANGAN TIPOLOGI ARSITEKTUR MASA BANGUNAN DALAM KONTEKS PRINSIP KEPALA-BADAN-KAKI*. Diambil kembali dari LinkedIn: <https://www.linkedin.com/pulse/perkembangan-tipologi-arsitektur-masa-bangunan-dalam-dwi-hergiawan>
- Mokoginta, F., & A.R Sondakh, J. (t.thn.). Penerapan Konsep Arsitektur Post Modern pada Pengembangan Bangunan Universitas Dumoga di Kotamobagu. 184.
- Rahman, M. (2020, July 13). *99.co*. Diambil kembali dari www.99.co.id:
<https://www.99.co/id/panduan/arsitektur-post-modern>
- Ramli, U. M. (2015, May 4). *Muslimedianews*. Diambil kembali dari
<http://www.muslimedianews.com/>:
<http://www.muslimedianews.com/2015/05/tradisi-menurut-al-quran-as-sunnah.html>
- Setyabudi, B. (2011). Kajian Peran Tempat Istirahat (Rest Area) Kendaraan Guna. 371.